

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa kertasinduyasa adalah desa dimana perekonomian masyarakatnya menengah kebawah. Sehingga banyak orang yang masih menerima bantuan dari 6571 orang yang mendapatkan bantuan sekitar 1512 orang. Maka dari itu pemerintah memberikan banyak bantuan. Salah satu solusinya adalah dengan memberikan program bantuan sosial yang berupa adalah program PKH (Program Keluarga Harapan), Program BSP (Bantuan Sosial Pangan), BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan Program Bantuan Ibu Lansia. Sasaran utama penerima bantuan adalah rumah tangga miskin, dan masyarakat yang memiliki pendapatan di bawah minimum sehingga masyarakat menjadi sejahtera. Kesejahteraan ini ditandai dengan banyaknya solusi yang dikeluarkan pemerintah untuk masyarakat yang ada di desa salah satunya dengan memberi bantuan berupa uang ataupun bahan pangan yang biasa disebut BANSOS (bantuan sosial)[8].

Dalam sistem pengolahan data untuk penerimaan bantuan sudah menggunakan pencatatan secara komputerisasi dengan memanfaatkan program komputer, yaitu dalam pendataannya dilakukan dengan menggunakan microsoft word dan microsoft excel sebagai bentuk laporan arsip kepada kepala desa, namun terkadang pendataan hanya dilakukan dengan cara menggunakan buku sebagai bahan untuk mencatat data.

Kurang efisiennya pendataan yang dilakukan terkadang dapat menyebabkan kekeliruan dalam pencatatan terutama pada pencatatan dimana ada suatu kemungkinan perubahan penduduk yang menerima bantuan sosial yang mana bisa jadi ada penambahan penduduk, pergantian penduduk, serta penghapusan penduduk yaitu jika seorang dinyatakan sudah meninggal, maka catatan yang telah dibuat dalam *softfile* dan catatan buku harus dilakukan pencatatan ulang, hal ini tentunya membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam pengolahannya.

Karena banyaknya warga yang akan mendapatkan dana bantuan dari pemerintah sehingga menyulitkan pihak penyalur bantuan tersebut dalam melakukan pemberian dana sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Timbulnya kecurigaan dan sikap protes warga desa terhadap daftar penerima dana bantuan yang tidak tepat sasaran mendorong perangkat desa untuk mengevaluasi nama-nama penerima bantuan berdasarkan kriteria penerima dana. Warga desa menginginkan transparansi pencairan dana dan secara merata bagi masyarakat yang tidak berpenghasilan[1].

Teknologi saat ini sangat cepat berkembang semakin besar, berkat kecanggihan teknologi yang ada sekarang memungkinkan kita dapat mempermudah pekerjaan yang kita lakukan. Kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk menyimpan, mengorganisir, dan mengambil data yang kita miliki. Perkembangan teknologi saat ini dapat dilihat dari kegiatan manual yang dilakukan oleh manusia sekarang sudah dalam bentuk digital dengan tujuan untuk menghemat waktu[7].

Maka kebutuhan utama untuk mendukung kemudahan dan jaminan tepat sasaran dalam menyalurkan dana desa adalah dengan mengelola data

warga penerima bantuan dana desa dengan sistem berbasis web. Sistem informasi dikembangkan berbasis *web*, yaitu perangkat *hardware* terkoneksi secara *online*. Nantinya warga desa dapat mencari informasi nama-nama yang menerima BLT dengan terlebih dahulu menginput data-data yang diminta sistem. Sistem yang dirancang bekerja sesuai metode yang telah dikembangkan sehingga dari output pengisian data-data warga desa, sistem memberikan luaran laporan nama-nama yang berhak menerima bantuan sesuai perangkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan aplikasi berbasis website yang dapat memudahkan pegawai kantor desa dalam menyalurkan bantuan dari pemerintah pada warga desa agar dapat tersalurkan secara merata dan terhindar dari pungli dan tepat sasaran.

1.2.2 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Penulis

Menerapkan ilmu yang didapatkan saat perkuliahan di Politeknik Harapan Bersama dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja.

b. Pemerintah

Hasil dari aplikasi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menyalurkan bantuan kemasyarakatan secara merata dan terhindar dari kesalahan atau kehilangan data.

c. Politeknik Harapan Bersama

Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang telah didapatkan selama perkuliahan berlangsung dan menambah kepustakaan di Politeknik Harapan Bersama.

1.3 Tinjauan Pustaka

Penerimaan bantuan saat ini masih dengan cara manual sehingga diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu untuk mempercepat proses ini. Pada pembuatan aplikasi penerimaan bantuan ini peneliti menggunakan Sistem *Development Life Cycle* dengan permodelan *waterfall*. Model *waterfall* melingkupi aktivitas-aktivitas diantaranya *Requirement Analysis and Definition*, *Sistem Design*, *Implementation Unit Testing*, *Integration and Sistem Testing*, *Operation and Maintenance*. Sistem pengoperasiannya berupa login, dimana Halaman login disini berfungsi sebagai pintu gerbang untuk dapat memakai Aplikasi penerimaan bantuan yang bersifat multi user. Login dapat melihat seluruh data secara lengkap, dan dapat mengoperasikan seluruh menu pada sistem ini. Setelah login berhasil maka admin dapat masuk ke halaman utama administrator. Jika form login tidak diisi oleh pengguna maka pada aplikasi penerimaan ini akan muncul kotak pesan yang menyatakan bahwa form login harus dilengkapi terlebih dahulu[2].

Perlu adanya sistem yang transparan menginformasikan kriteria penerima bantuan. Semakin banyak kriteria keluarga miskin dan rentan yang dipenuhi, menjadi prioritas penerima bantuan dana desa. Penilaian prioritas bantuan berdasarkan aspek kriteria yang berlaku secara undang-undang diimplementasikan menggunakan aplikasi yang saya buat. Pengembangan sistem informasi *berbasis web* mempermudah menginformasikan pada warga desa nama-nama penerima prioritas bantuan berdasarkan alasan-alasan yang sudah dikumpulkan lalu diranking. Sistem yang dihasilkan membantu pegawai kantor Desa Kertasinduyasa menginput penerima bantuan secara sistem teknologi yang dibangun dengan metode *water fall* meliputi

pengumpulan data, analisa permasalahan, perancangan, pengujian dan evaluasi

sistem. Tahapan pengoperasian Sistem Penentuan Prioritas Bantuan di desa Jatibarang dimulai admin melakukan login, menginput *username* dan *password*. Apabila *username* dan *password* valid maka aplikasi dapat dilanjutkan dengan menentukan variable data-data yang dibutuhkan pada Menu Data Penduduk dan Menu Penentuan Penerima Bantuan. Hasil penginputan diolah sistem, hasil perhitungan dapat dilihat pada Menu Hasil. Menu hasil menampilkan nama-nama prioritas penerima Bantuan[3].

Pada pengolahan data penerima bantuan sosial masih dilakukan secara manual dalam bentuk laporan tertulis maupun pencatatan dari *microsoft word* dan *microsoft excel* yang sering menghadapi kesalahan dalam pemasukan data dan kekeliruan dalam memberikan laporan yang tepat. Karena sering terjadinya perubahan data penerima bantuan sosial yang mungkin bertambah ataupun berkurang, cara manual tentunya dapat menghambat pekerjaan aparat desa dikarenakan membutuhkan waktu yang cukup lama dan penyimpanan data yang kurang aman. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan metode pengumpulan data dan pengembangan sistem dengan menggunakan program *wbB* sederhana. Dari hasil penelitian ini diperoleh Laporan Data BPNT, Laporan Data PKH, Laporan Data Lansia, Laporan Data BLT dan suatu *software* pengolahan data Bantuan Sosial yang bisa mempermudah dalam pengolahan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Aplikasi ini dibangun menggunakan *visual studio code*, *mysql* sebagai *database*, dan *xampp* sebagai *server*[4].

Dimana dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa Cara pengolahan

data pada bantuan sosial tunai, pada institusi ini masih menggunakan cara manual yang menyebabkan sering terjadi kesalahan. Cara manual harus melalui proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang relatif lama, dan juga penyimpanan data yang kurang aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah aplikasi menggunakan website guna memudahkan pihak Desa Tanjung Dalam dalam memproses pengolahan bantuan sosial tunai, karena sudah terkomputerisasi dengan baik dan mudah untuk digunakan. Metode pengembangan perangkat *activity diagram*. Aplikasi ini dibangun menggunakan website dengan bahasa pemrograman php dan *database Mysql*, serta untuk mencetak laporannya menggunakan komponen pdf[5].

yang terpenting dari Aplikasi ini adalah Sistem database, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aplikasi berskala enterprise. Hampir seluruh aplikasi pada skala enterprise memerlukan system database untuk menyimpan berbagai jenis data yang dimilikinya. Semua proses bisnis yang berjalan pada sebuah aplikasi enterprise akan membutuhkan kinerja sistem database yang optimal. Ketika database server mengalami kegagalan, maka semua layanan akan terhenti dan semua proses bisnis tidak akan dapat berjalan. Pentingnya peran database ini yang membuat sebuah database diharuskan memiliki up time yang tinggi. Data tersebut merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan, sehingga data tersebut tidak boleh rusak terlebih lagi hilang. Itulah sebabnya mengapa reliabilitas dan availabilitas sebuah sistem database menjadi hal yang sangat penting[6].